

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya busana ini menitikberatkan pada ide yang berbeda dengan karya pada umumnya, yaitu *keruntung*, yang divisualisasikan kedalam motif batik karya busana pesta *cocktail* yang dapat dipakai dalam acara pesta.

Sebagai langkah perwujudan karya, penulis menggunakan teknik menjahit yang eksklusif dengan kualitas rapi dan halus. Bahan yang digunakan dipilih dengan kualitas bagus yang kemudian pada proses akhir dihias dengan detail hiasan yang diselaraskan dengan bahan utama sehingga menjadi satu kesatuan yang harmonis.

Karya yang tercipta merupakan ungkapan rasa kagum terhadap budaya lokal masyarakat Indonesia khususnya di daerah Musirawas yaitu *keruntung* yang divisualisasi kedalam motif batik busana pesta *cocktail* yang dapat dinikmati secara keseluruhan, baik dalam pemakaian maupun keindahan busana. Proses stilasi dari pemakaian sumber ide *keruntung* sebagai motif busana pesta *cocktail* ini terbilang lancar tanpa hambatan.

Tetapi terdapat beberapa kendala dalam proses pembuatan laporan yaitu kendala dalam mencari referensi tentang *keruntung* dan batik karena terbatasnya stambuk atau buku yang berisi kumpulan budaya dan adat istiadat setempat yang seharusnya memberikan informasi mendalam tentang *keruntung* dan batik ini. Juga kendala dalam proses pembuatan karya, yaitu dalam proses pewarnaan dan memotong bahan. Dalam proses pewarnaan terjadi beberapa ketidaksesuaian antara warna kain satu dan yang lainnya sehingga harus beberapa kali mengulang dalam proses membatik. Selain memakan waktu, pengulangan ini juga menghabiskan banyak bahan yang diperlukan sehingga menambah pengeluaran untuk kain dan pewarna. Dan dalam proses memotong bahan, penulis beberapa kali tidak teliti dan akhirnya salah dalam memotong bahan sehingga harus mengulang proses dari membuat kain batik.

B. Saran

Selama proses pengerjaan penulis mengalami beberapa kendala dalam penulisan laporan dan pengerjaan karya. Maka dari itu dalam proses pengerjaan berikutnya sebaiknya selama proses pengerjaan karya, laporan pembuatan karya juga ditulis secara beriringan agar lebih terfokus. Dan untuk proses berikutnya sebaiknya dilakukan *sampling* warna pada batik untuk mengantisipasi ketidaksesuaian warna antara bahan utama dan pendukung sesuai desain yang dibuat. Yang terpenting dalam proses pembuatan karya ketelitian merupakan kunci utama sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses pembuatan karya yang nantinya akan berdampak pada bertambahnya kas produksi dan *management* waktu yang sudah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggreani, Feti. 2007, "*Lurik Dari Masa ke Masa*", Majalah Arista Vol. 10, Yogyakarta.

Djelantik, A.A.M. 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.

Gustami, SP. 2006, "*Trilogi Keseimbangan*" *Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis, dalam Jurnal Dewa Ruci, Volume 4, No.1*, Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.

Gustami, SP. 2004, *Proses Penciptaan Seni, "Untaian Metodologis"*. Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.

Murni, Pinta. Jumati dan Bambang Haryadi . 2012, "*Biospecies*" *Studi Etnobotani Rotan Sebagai Bahan Kerajinan Anyaman Pada Suku Anak Dalam (SAD) di Dusun III Senami, Desa Jebak, Kabupaten Batang Hari, Jambi*. Jambi: Program Studi Biologi FKIP Universitas Jambi.

Paski, Evita Nuh June dan Sabila Ananta. 2014, *DIY Fashion Project*, Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.

Taji. 2017, *Membatik dengan Hati*, Surabaya: CV Pustaka Media Guru.

DAFTAR NARASUMBER

Kurniawan, Handika. 2019, dalam wawancara pada hari Selasa, 19 November 2019 pukul 13.01 WIB di Yogyakarta via Whatsapp.

Kurniawan, Handika. 2020, dalam wawancara pada hari Sabtu, 15 Februari 2020 pukul 18.25 WIB di Musi Rawas.

Kamsiyah. 2019, dalam wawancara pada hari Selasa, 19 November 2019 pukul 10.41 WIB di Yogyakarta via Whatsapp.

Rosalia Ida. 2020, dalam wawancara pada hari Jumat, 15 Mei 2020 pukul 15.32 WIB di Muara Bungo.

DAFTAR LAMAN

<https://id.wikipedia.org/wiki/Keruntung>, Diakses pada 15 Oktober 2019 pukul

12.25

<https://id.pinterest.com>, Diakses pada 19 November 2019 pukul 17.09

<http://complaxionofindonesia.blogspot.com/2016/11/motif-batik-semen.html>,

Diakses pada 7 Agustus 2020 pukul 09.07

[https://www.google.com/search?q=macam+macam+motif+batik+semen&safe=strict&sxsrf=ALeKk019ED-qn1HFQzOpjfC_-q-](https://www.google.com/search?q=macam+macam+motif+batik+semen&safe=strict&sxsrf=ALeKk019ED-qn1HFQzOpjfC_-q-S1dauCg:1596765840604&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=2ahUKEwicu9-)

[S1dauCg:1596765840604&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=2ahUKEwicu9-igIjrAhWrILcAHRg9AR8Q_AUoAXoECA0QAaw&biw=1366&bih=657#imgrc=mZgoEnL7IrXgxM](https://www.google.com/search?q=macam+macam+motif+batik+semen&safe=strict&sxsrf=ALeKk019ED-qn1HFQzOpjfC_-q-S1dauCg:1596765840604&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=2ahUKEwicu9-igIjrAhWrILcAHRg9AR8Q_AUoAXoECA0QAaw&biw=1366&bih=657#imgrc=mZgoEnL7IrXgxM), Diakses pada 7 Agustus 2020 pukul 09.45

[https://id.wikipedia.org/wiki/Lurik#:~:text=Lurik%20\(aksara%20Jawa%3A%20%EA%A6%AD%EA%A6%B8%EA%A6%AB%EA%A6%B6%EA%A6%8F%EA%A7%80\),di%20kalangan%20suku%20bangsa%20Jawa.](https://id.wikipedia.org/wiki/Lurik#:~:text=Lurik%20(aksara%20Jawa%3A%20%EA%A6%AD%EA%A6%B8%EA%A6%AB%EA%A6%B6%EA%A6%8F%EA%A7%80),di%20kalangan%20suku%20bangsa%20Jawa.), Diakses pada tanggal 5 Agustus 2020 Pukul 10:52